

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Setelah Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis strategi organisasi IPNU dengan menggunakan pendekatan IFAS, EFAS, IE Matrix, SWOT, dan QSPM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis faktor internal organisasi menggunakan matriks IFAS menunjukkan bahwa kekuatan utama IPNU terletak pada kualitas hubungan antar pengurus dan anggota serta budaya organisasi yang kuat, seperti rasa kebersamaan, tanggung jawab, dan loyalitas anggota. Sementara itu, kelemahan utama organisasi adalah sistem keorganisasian dan manajemen yang belum berjalan optimal. Total skor matriks IFAS sebesar 2,300, yang menunjukkan bahwa posisi internal organisasi berada pada tingkat sedang dan masih memerlukan penguatan internal agar mampu mengelola kelemahan dengan lebih efektif.
2. Hasil analisis faktor eksternal menggunakan matriks EFAS menunjukkan bahwa peluang utama IPNU adalah posisinya sebagai organisasi yang dinilai paling relevan untuk pengembangan diri pelajar, serta kondisi anggota yang relatif masih memiliki waktu dan fleksibilitas. Namun, ancaman utama yang dihadapi adalah daya tarik organisasi lain yang dianggap lebih menarik dan memberikan manfaat lebih langsung. Total skor matriks EFAS sebesar 1,940, yang mengindikasikan bahwa organisasi

belum sepenuhnya mampu merespons peluang eksternal untuk mengatasi ancaman yang ada.

3. Hasil pemetaan matriks IE menempatkan IPNU pada Kuadran VIII, yang menunjukkan bahwa strategi yang tepat untuk diterapkan adalah strategi defensif dan stabilitas. Pada posisi ini, organisasi disarankan untuk tidak melakukan ekspansi program secara berlebihan, melainkan fokus pada penguatan internal, efisiensi manajemen, serta pemeliharaan keberlangsungan organisasi.
4. Hasil analisis SWOT menghasilkan 10 alternatif strategi yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal organisasi, yang meliputi strategi penguatan budaya organisasi, peningkatan kualitas hubungan antar anggota, perbaikan sistem manajemen dan administrasi, penyederhanaan program, serta pengembangan sistem komunikasi yang lebih efektif dan sederhana.
5. Berdasarkan hasil analisis matriks QSPM, dari sepuluh alternatif strategi yang dirumuskan, diperoleh satu strategi prioritas utama yang paling direkomendasikan untuk diterapkan oleh IPNU, yaitu menjaga kualitas hubungan antar pengurus dan anggota untuk mengurangi potensi penurunan partisipasi akibat tekanan eksternal, dengan nilai TAS tertinggi sebesar 10,894. Urutan prioritas strategi berdasarkan nilai TAS adalah sebagai berikut:
 - a. Menjaga kualitas hubungan antar pengurus dan anggota untuk mengurangi potensi penurunan partisipasi akibat tekanan eksternal (TAS 10,894).

- b. Memanfaatkan budaya organisasi untuk mempertahankan keaktifan anggota yang masih memiliki waktu luang (TAS 10,812).
 - c. Meningkatkan pemahaman visi dan misi melalui forum internal yang sederhana dan rutin (TAS 10,782).
 - d. Memperkuat budaya organisasi untuk menjaga loyalitas anggota dari pengaruh organisasi lain (TAS 10,574).
 - e. Melakukan penyederhanaan dan prioritasasi program agar organisasi tetap berjalan efektif (TAS 10,372).
 - f. Mengoptimalkan nilai dan visi IPNU sebagai sarana penguatan karakter anggota (TAS 10,102).
 - g. Meningkatkan efisiensi manajemen dan administrasi organisasi (TAS 9,775).
 - h. Memfokuskan program inti agar tidak terdampak oleh banyaknya bidang garapan organisasi (TAS 9,448).
 - i. Menata kembali sistem keorganisasian agar program berjalan lebih efektif (TAS 9,447).
 - j. Mengembangkan sistem komunikasi yang lebih sederhana agar anggota tetap terhubung (TAS 9,008).
- .

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, tentu masih sangat banyak keterbatasan dan kendala-kendala yang peneliti hadapi, hal tersebut terjadi karena kemampuan peneliti yang terbatas serta faktor-faktor di luar kendali peneliti yang tidak bisa di hindari. Beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti diantaranya karena luas wilayah yang diteliti, banyaknya anggota yang memiliki latar belakang, kepribadian dan karakteristik yang berbeda, anggota dari organisasi yang diteliti oleh peneliti masih cukup asing dengan perihal-periahal penelitian semacam ini yang kemudian mengakibatkan kebingungan dan keterbukaan yang berkurang. Dengan itu maka peneliti sadari betul bahwa segala kekurangan yang ada dalam penelitian ini adalah bukti keterbatasan peneliti yang memang manusia belaka, sedang segala bentuk kelebihan yang ada merupakan hasil dari bantuan rekan-rekan peneliti dan Allah SWT yang maha kuasa.